

RINGKASAN

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Infeksius Kucing dengan Metode Case-Based Reasoning (CBR) Berbasis Web, Divia Anggraini, NIM E31221247, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Jember, Khafidurrohman Agustianto, S.Pd, M.Eng (Dosen Pembimbing).

Kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang banyak diminati, namun masih banyak pemilik yang kurang memahami cara merawat kesehatan kucing dengan baik. Penyakit infeksius pada kucing seperti Feline Panleukopenia Virus, Feline Infectious Peritonitis (FIP), dan Feline Calicivirus sering kali sulit dikenali sejak dini, sehingga diagnosis yang cepat dan akurat sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pakar berbasis web yang dapat membantu pemilik kucing dalam mendiagnosa penyakit infeksius berdasarkan gejala yang dialami oleh kucing menggunakan metode *Case-Based Reasoning* (CBR). Metode CBR bekerja dengan membandingkan kasus baru dengan basis data kasus sebelumnya, mencari tingkat kemiripan, dan memberikan solusi berdasarkan kasus yang paling relevan. Hasil pengujian *black-box* menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik. Pengujian *User acceptance test (UAT)* menunjukkan tingkat kepuasan pengguna sebesar 97%, menunjukkan kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan keakuratan sistem. Pengujian akurasi sistem terhadap 26 kasus uji menunjukkan hasil yang sesuai dengan diagnosis pakar dengan tingkat akurasi 92,3%, sehingga dapat diandalkan dalam memberikan diagnosis yang tepat.

Dengan adanya sistem ini, pemilik kucing dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai penyakit infeksius serta mendapatkan rekomendasi perawatan awal sebelum membawa kucing mereka ke dokter hewan. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi pemilik kucing yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi penyakit dan meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan hewan peliharaan.